# SISTEM INFORMASI PENJUALAN, PEMBELIAN, DAN PERSEDIAAN BERBASIS WEB (STUDI KASUS HAMSBREED BANDUNG)

**ARTIKEL**

**Oleh : Paramitha Puspitasari**

## ABSTRAK

HamsBreed bandung merupakan usaha yang bergerak dibidang hobi pecinta hewan khususnya hamster. Dalam bisnisnya HamsBreed Bandung juga menjual berbagai jenis Hamster, produk perlengkapan dan aksesoris hamster. Dalam proses bisnis yang sedang berjalan saat ini di HamsBreed Bandung masih menggunakan sistem manual yaitu dalam penjualan, pembelian dan persediaan. Hal tersebut menadi permasalahan pokok sehingga terjadi kesalahan terutama dalam aktivitas kerja seperti pencatatan data, penghitungan, pengecekan data dan laporan-laporan. Sistem manual juga menyebabkan proses bisnis menjadi tidak praktis dan tidak efisien.

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metodologi penelitian pendekatan berorientasi objek dimana semua data dan fungsi di dalam paradigma ini dibungkus dalam kelas-kelas atau objek-objek. Untuk metode pengembangan sistem menggunakan metode prototype. Dimana metode prototype dirancang agar dapat menerima perubahan-perubahan dalam rangka menyempurnakan prototype yang sudah ada sehingga pada akhirnya dapat menghasilkan sistem informasi yang dapat diterima dan memberikan gambaran bagaimana penggunaan sistem tersebut kepada pemakai setelah sistem tersebut disetujui.

Hasil dari pembuatan program ini adalah mengotomatisasi pendataan dalam proses penjualan, pembelian dan persediaan berbasis web yang dalam sistem lama masih menggunakan pendataan manual. Tujuan dari aplikasi ini adalah untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi hamstershop.

Kata Kunci : Penjualan, Pembelian, Persediaan

## I. PENDAHULUAN

### Latar Belakang Penelitian

HamsBreed Bandung, merupakan usaha yang bergerak dibidang hobi pecinta hewan khususnya hamster. Dalam bisnisnya HamsBreed menjual berbagai jenis hamster dan produk kebutuhan hamster. Mulai dari kandang, pakan dan aksesoris sampai obat-obatan hamster. Untuk proses pembelian kebutuhan hamster, HamsBreed mendapat langsung dari supplier dengan melakukan pemesanan terlebih dahulu. Sedangkan untuk hamster yang dijual HamsBreed mendapatkan dari hasil perkembangbiakan.

Untuk proses penjualan, setiap pelanggan dapat langsung datang ke hamster shop untuk membeli produk kebutuhan atau hamster, setelah selesai pelanggan dapat langsung membayar di kasir, dan kasir akan melakukan penghitungan dan membuatkan nota penjualan kemudian kasir membuat laporan data penjualan untuk di serahkan kepada pemilik setiap harinya.

Sedangkan untuk proses persediaan diperiksa masih secara manual tetapi sering juga tidak diperiksa, dan belum ditentukan batas minimal. Sehingga sering terjadi stok hamster dan kebutuhan hamster kosong. Kegiatan bisnis di HamsBreed masih dijalankan secara manual terutama dalam bidang penjualan, pembelian dan persediaan barang yang merupakan kegiatan utama dari proses bisnis. Hal ini dirasa kurang efektif dan efisien, karena belum adanya sistem terkomputerisasi yang menangani kegiatan bisnis tersebut, makan sering ditemukan permasalahan seperti data penjualan tidak lengkap, proses pencarian data barang membutuhkan waktu yang cukup lama dan laporan penjualan yang kurang akurat disebabkan sering hilangnya kelengkapan data.

Berdasarkan pada permasalahan tersebut, maka penulis mencoba untuk menyusun Tugas Akhir dengan judul **"Sistem Informasi Penjualan, Pembelian dan Persediaan Berbasis Web (Studi Kasus HamsBreed Bandung)".** Diharapkan dengan sistem yang terkomputerisasi ini dapat memberikan kemudahan bagi pihak HamsBreed untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dan meningkatkan produktifitasnya dalam berbagai hal.

**Identifikasi Masalah**

Dengan adanya masalah yang dijelaskan pada latar belakang diatas maka dapat diidentifikasikan beberapa permasalahan di HamsBreed Bandung adalah sebagai berikut.

1. HamsBreed belum memiliki website sendiri sehingga mengalami kesulitan dalam melakukan pemasaran dan promosi hamster atau produk kebutuhan hamster, hal ini menyebabkan kurang bertambahnya pelanggan karena HamsBreed tidak mempunyai media untuk melakukan pemasaran dan promosi.
2. Pengolahan data transaksi penjualan ke pelanggan dan pembelian ke supplier masih dilakukan secara manual yaitu masih dicatat dalam nota atau struk penjualan dan pembelian sebagai bukti transaksi. Hal ini menyebabkan sering terjadinya ketidakakuratan data dalam pencatatan transaksi.
3. Perhitungan rekap penjualan, pembelian, dan persediaan barang masih menggunakan alat bantu kalkulator, akibatnya proses perhitungan rekap harus dijumlahkan satu persatu dan bisa saja terjadi kekeliruan atau kesalahan di dalam proses penghitungan rekap yang menyebabkan peluang kesalahan dalam pencatatan dan perhitungan rekap yang tidak sesuai dengan data penjualan, pembelian, dan persediaan.
4. Proses persediaan barang yang masuk masih menggunakan nota pembelian sebagai arsip untuk barang yang masuk dari tiap supplier, akibatnya sering terjadi penumpukan nota pembelian yang tidak teratur dan keamanan datanya kurang terjamin.

**Rumusan Masalah**

Seperti yang terdapat dalam masalah-masalah yang terindentifikasi di atas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana sistem penjualan, pembelian dan persediaan yang sedang berjalan di HamsBreed Bandung.

2. Bagaimana perancangan sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan berbasis web di HamsBreed Bandung.
3. Bagaimana pengujian sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan berbasis web di HamsBreed Bandung.
4. Bagaimana implementasi sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan berbasis web di HamsBreed Bandung.

**Maksud Penelitian**

Penelitian yang dilakukan bermaksud untuk membuat Sistem Informasi Penjualan, Pembelian dan Persediaan Berbasis Web yang diharapkan dapat berguna untuk meningkatkan pelayanan di HamsBreed Bandung.

**Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem penjualan, pembelian, dan persediaan yang berjalan di HamsBreed bandung.
2. Untuk membangun sistem informasi penjualan, pembelian dan persediaan berbasis web di HamsBreed Bandung yang dapat membantu proses kinerja pengolahan data di HamsBreed Bandung.
3. Untuk menguji sistem informasi yang akan diterapkan di HamsBreed Bandung agar sistem informasi dapat berjalan sesuai yang diharapkan.
4. Untuk mengimplementasikan sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan berbasis web di hamsBreed Bandung.

**Kegunaan Praktis**

Kegunaan atau manfaat penelitian ditinjau dari kegunaan praktis adalah bagi pemilik HamsBreed Bandung sistem informasi yang akan dibuat diharapkan dapat mengembangkan proses bisnis menjadi lebih efektif dan efisien, baik itu dari segi pelaporan data penjualan, pembelian, dan persediaan yang dapat menunjang kemajuan usahanya. Dan bagi kasir dan gudang diharapkan dapat meningkatkan efektifitas dalam pengelolaan transaksi penjualan dan pembelian, sehingga mendapatkan informasi dan pengelolaan data menjadi lebih mudah dan akurat.

**Kegunaan Akademis**

Kegunaan atau manfaat penelitian ditinjau dari kegunaan akademis adalah sebagai berikut:

a) Bagi Penelitian
   Berguna dalam menambah wawasan pengetahuan sistem informasi penjualan, pembelian dan persediaan berbasis web dan menganalisa permasalahan-permasalahan baik secara teori ataupun praktek dan mengaplikasikan ilmu-ilmu yang tealah didapat selama kuliah.
b) Bagi Peneliti Lain
   Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan sumber informasi studi kepustakaan dalam penelitian yang sama dengan bidang yang dibahas dalam penelitian ini.
c) Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan
   Hasil penelitian ini dapat memberikan suatu karya penelitian baru yang dapat mendukung dalam pengembangan sistem informasi.

**Batasan Masalah**

Untuk mengkaji suatu permasalahan yang dihadapi oleh HamsBreed Bandung, penulis membatasi masalah yang akan dibahas dan penyusunan dapat dilakukan secara terarah dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Adapun batasan masalah yang diambil oleh penulis yaitu :

1. Metode pembayaran pemesanan melalui website HamsBreed adalah dengan melakukan transfer via bank maksimal 1X24 jam setelah melakukan pemesanan melalui website HamsBreed Bandung.
2. Ruang lingkup penjualan hamster hanya di wilayah Kota Bandung saja dan hamster akan dikirim langsung oleh pihak HamsBreed Bandung.
3. Untuk pengiriman produk kebutuhan hamster dapat dikirim ke seluruh Indonesia.
4. Aplikasi yang akan dibuat hanya digunakan oleh bagian kasir yang digunakan dalam melakukan transaksi di dalam hsmter shop.

## II. LANDASAN TEORI

**Sistem Informasi**

Sistem informasi merupakan gabungan dari empat bagian utama. Keempat bagian utama tersebut mencangkup perangkat lunak (*software*), perangkat keras (*Hardware*), infrastrktur, dan sumber daya manusia (SDM) yang terlatih. Keempat bagian utama ini saling berkaitan untuk menciptakan sebuah sistem yang dapat mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat di dalamnya juga termasuk proses perencanaan, kontrol, koordinasi, dan pengambilan keputusan. Sehingga, sebagai sebuah sistem yang mengolah data menjadi informasi yang akan disajikan dan digunakan oleh pengguna, maka sistem informasi merupakan sebuah sistem yang kompleks (I Putu Agus Eka Pratama 2014).

Menurut Sutabri sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah sekumpulan prosedur organisasi yang dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan yaitu memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan untuk mengendalikan organisasi.
Informasi dalam lingkup sistem informasi memiliki beberapa ciri yaitu:

1. Baru, informasi yang didapat sama sekali baru dan segar bagi penerima.
2. Tambahan, informasi dapat memperbaharui atau memberikan tambahan pada informasi yang telah ada.
3. Korektif, informasi dapat menjadi suatu koreksi atas informasi yang salah sebelumnya.

Penegas, informasi dapat mempertegas informasi yang telah ada (Sutabri 2012).

**Penjualan**

Penjualan adalah kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang atau jasa dengan harapan akan memperoleh laba dari adanya transaksi-transaksi tersebut dan penjualan dapat diartikan sebagai pengalihan atau pemindahan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari pihak penjual ke pembeli. Penjualan artinya penjualan barang

dagangan sebagai usaha pokok perusahaan yang biasanya dilakukan secara teratur (Mulyadi 2008).

**Pembelian**

Pembelian adalah suatu usaha transaksi dimana perusahaan membutuhkan barang dan jasa, baik untuk dipakai maupun untuk persediaan yang akan dijual. Pembelian bisa dilakukan secara *cash*/kredit.

Pembelian adalah bagian penting yang ada pada suatu perusahaan. Pada program Zahir dibuat *integrated* mulai dari permintaan barang dari gudang, pembelian dengan penawaran harga ke beberapa vendor, menerima PQ dari supplier, sampai barang tiba ke perusahaan dari vendor. Proses tersebut dinamakan procurement. Pembelian di Zahir juga dilengkapi dengan adanya fasilitas pembayaran hutang usaha dan *write off* hutang usaha (Marom 2002).

**Persediaan**

Persediaan dapat diartikan sebagai barang-barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada masa atau periode yang akan datang. Persediaan terdiri dari persediaan bahan baku, persediaan bahan setengah jadi dan persediaan barang jadi. Persediaan bahan baku dan bahan setengah jadi disimpan sebelum digunakan atau dimasukkan ke dalam proses produksi, sedangkan persediaan barang jadi atau barang dagangan disimpan sebelum dijual atau dipasarkan. Dengan demikian setiap perusahaan yang melakukan kegiatan usaha umumnya memiliki persediaan. Perusahaan yang melakukan kegiatan produksi (industri manufaktur) akan memiliki tiga jenis persediaan, yaitu :

1. Persediaan bahan baku dan penolong.
2. Persediaan bahan setengah jadi.
3. Persediaan barang jadi

Sedangkan perusahaan perdagangan minimal memiliki satu jenis persediaan, yaitu persediaan barang dagangan. Adanya berbagai macam persediaan ini menuntut pengusaha untuk melakukan tindakan yang berbeda untuk masing-masing persediaan, dan ini akan sangat terkait dengan permasalahan lain seperti masalah peramalan kebutuhan bahan baku serta peramalan penjualan atau permintaan konsumen. Bila melakukan kesalahan dalam menetapkan besarnya persediaan maka akan berdampak ke masalah lain, misalnya tidak terpenuhinya permintaan konsumen atau bahkan berlebihan persediaan sehingga tidak semuanya terjual, timbulnya biaya ekstra penyimpanan atau pesanan bahan dan sebagainya. Persediaan merupakan suatu model yang umum digunakan untuk menyelesaikan masalah yang terkait dengan usaha pengendalian bahan baku maupun barang jadi dalam suatu aktifitas perusahaan. Ciri khas dari model persediaan adalah solusi optimalnya difokuskan untuk menjamin pesediaan dengan biaya yang serendah rendahnya.

*Inventory* atau Persediaan adalah suatu teknik untuk manajemen material yang berkaitan dengan persediaan. Manajemen material dalam *inventory* dilakukan dengan beberapa input yang digunakan yaitu : permintaan yang terjadi (*demand*) dan biaya-biaya yang terkait dengan penyimpanan, serta biaya apabila terjadi kekurangan persediaan (*shortage*). Secara teknis, *inventory* adalah suatu teknik yang berkaitan dengan penetapan terhadap besarnya persediaan bahan yang harus diadakan untuk menjamin kelancaran dalam kegiatan operasi produksi, serta menetapkan jadwal pengadaan dan jumlah pemesanan barang yang seharusnya dilakukan oleh perusahaan. Penetapan jadwal dan jumlah pemesanan yang harus dipesan merupakan pernyataan dasar yang harus terjawab dalam pengendalian persediaan. Pengendalian pengadaan persediaan perlu diperhatikan

karena berkaitan langsung dengan biaya yang harus ditanggung perusahaan sebagai akibat adanya persediaan. Oleh sebab itu, persediaan yang ada harus seimbang dengan kebutuhan, karena persediaan yang terlalu banyak akan mengakibatkan perusahaan menanggung risiko kerusakan dan biaya penyimpanan yang tinggi disamping biaya investasi yang besar. Tetapi jika terjadi kekurangan persediaan
akan berakibat terganggunya kelancaran dalam proses produksinya. Oleh karenanya diharapkan terjadi keseimbangan dalam pengadaan persediaan sehingga biaya dapat ditekan seminimal mungkin dan dapat memperlancar jalannya proses poduksi.
Beberapa pengertian persediaan menurut para ahli adalah sebagai berikut :

1. Suatu kegiatan untuk menentukan tingkat dan komposisi dari *part* atau bagian, bahan baku dan barang hasil produksi, sehingga perusahaan dapat melindungi kelancaran produksi dan penjualan serta kebutuhan pembelanjaan perusahaan dengan efektif dan efisien.
2. Serangkaian kebijakan dengan sistem pengedalian yang memonitor tingkat persediaan yang harus dijaga kapan persediaan harus diisi dan berapa pesanan yang harus dilakukan.

Berdasarkan kedua pengertian di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian pengendalian persediaan merupakan suatu usaha memonitor dan menentukan tingkat komposisi bahan yang optimal dalam menunjang kelancaran dan efektifitas serta efisiensi dalam kegiatan perusahaan (Agus Ristono 2009).

**Website**

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat, website juga mengalami perkembangan yang sangat berarti. Dalam pengelompokan jenis web, lebih diarahkan berdasarkan pada fungsi, sifat dan bahasa pemrograman yang digunakan.

Jenis-jenis web berdasarkan sifatnya adalah:

1. Website dinamis, merupakan sebuah website yang menyediakan content atau isi yang selalu berubah-ubah setiap saat, misalnya website berita, seperti www.kompas.com, www.detik.com, www.polinpdg.ac.id, dan lain-lain.
2. Website Statis, merupakan website yang contentnya sangat jarang diubah. Misalnya, web profile organisasi, dan lain-lain.

Berdasarkan tujuannya, website dibagi atas:

1. Personal web, website yang berisi informasi pribadi seseorang,
2. Corporate web, website yang dimiliki oleh sebuah perusahaan,
3. Portal web, website yang mempunyai banyak layanan, mulai dari layanan berita, email, dan jasa-jasa lainnya.
4. Forum web, sebuah web yang bertujuan sebagai media diskusi.
5. Disamping itu juga ada website e-Government, e-banking, e-payment, e-procurement, dan sebagainya (Rahmat Hidayat dan Yuhefizar 2009)

## III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

**Objek Penelitian**

Dalam penyusunan skripsi ini penulis melakukan penelitian dengan mengambil objek penelitian di HamsBreed Bandung yang beralamat di Komplek Cibiru Raya Blok A No. 27 RT 001 RW 015, Kel/Desa Cibiru Wetan, Kecamatan Cileunyi. Kabupaten Bandung Timur. Bandung, Jawa Barat 40625.

**Metode Penelitian**

Metodologi penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban. Hakekat penelitian dapat dipahami dengan mempelajari berbagai aspek yang mendorong penelitian untuk melakukan penelitian. Setiap orang mempunyai motivasi yang berbeda, di antaranya dipengaruhi oleh tujuan dan profesi masing-masing. Motivasi dan tujuan penelitian secara umum pada dasarnya adalah sama, yaitu bahwa penelitian merupakan refleksi dari keinginan manusia yang selalu berusaha untuk mengetahui sesuatu. Keinginan untuk memperoleh dan mengembangkan pengetahuan merupakan kebutuhan dasar manusia yang umumnya menjadi motivasi untuk melakukan penelitian.

**Desain Penelitian**

Desain Penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian di HamsBreed Bandung adalah dengan menggunakan metode Analisis Deskriptif. Pada tahap ini petama yang dilakukan adalah mengumpulkan data dan bahan yang diperlukan untuk penelitian, dan pada tahap selanjutnya penulis mengolah dan membahas sampai pada suatu kesimpulan yang akhirnya dapat dibuat laporan untuk melampirkan semua kegiatan yang telah dikerjakan selama penelitian di HamsBreed Bandung.

**Jenis dan Metode Pengumpulan Data**

**Sumber Data Primer**

Data primer didapatkan dengan cara melakukan pengamatan langsung ke lapangan (*observasi*) dan wawancara (*Interview*) kepada pemilik hamster Shop.

**a) Metode Observasi**

Metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung bagaimana proses kegiatan bisnis yang berjalan pada HamsBreed Bandung (penjualan, pembelian, dan persediaan) serta data-data yang dibutuhkan untuk membangun sistem informasi yang akan dibuat, penulis datang langsung ke tempat penelitian di bagian penjualan, pembelian, dan persediaan dan mengamati kendala-kendala yang terjadi pada sistem yang berjalan untuk memecahkan masalah yang terjadi.

**b) Metode Wawancara (*Interview*)**

Memberikan pertanyaan secara langsung kepada pihak yang berurusan langsung dengan pelaku bisnis pada HamsBreed Bandung yaitu owner. Selain itu memberikan pertanyaan seputar permasalahan yang ada di metode obervasi. Dalam hal ini permasalahan-permasalahan yang selama ini didapatkan pada proses bisnis yang berjalan di HamsBreed Bandung baik itu dari aktivitas penjualannya, pembeliannya sampai pada tahap pengadaan barang.

**Sumber Data Sekunder (Dokumentasi)**

Data sekunder merupakan cara pengumpulan data dengan mempelajari data yang telah tersedia atau diberikan oleh pihak yang bersangkutan (HamsBreed Bandung). Data sekunder adalah metode dokumentasi dengan cara mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dari sumber-sumber yang berhubungan dengan masalah yang terjadi di hamster shop tersebut. Sumber data diperoleh dari nota pembelian dari supplier, faktur penjualan dan faktur pembelian atau informasi lainnya diperoleh melalui studi dokumen dengan

mempelajari berbagai tulisan melalui buku, jurnal, majalah, dan internet untuk mendukung penelitian.

**Metode Pendekatan Sitem**

Metode pendekatan sistem merupakan pendekatan dengan cara bagaimana menggunakan alat-alat dan peraturan-peraturan yang melengkapi satu atau lebih tahapan-tahapan perancangan dan pembuatan sistem informasi yang akan dibangun. Adapun metode pendekatan sistem yang digunakan Penulis dalam perancangan dan pembuatan sistem informasi penjualan, pembelian, dan persedian berbasis web ini ini adalah dengan cara pendekatan berorientasi objek. Pendekatan berorientasi objek atau *object-oriented programming* disingkat OOP merupakan paradigma pemrograman yang berorientasikan kepada objek. Semua data dan fungsi di dalam paradigma ini dibungkus dalam kelas-kelas atau objek-objek.

**Metode Pengembangan Sistem**

Metode pengembangan sistem yang akan digunakan pada sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan berbasis web yang akan dibuat adalah model *Evolutionary Prototypes*. Metodologi yang digunakan dalam pembangunan produk ini adalah Metodologi *Evolutionary Prototypes*. Evaluasi didasarkan pada pengembangan produk dengan melakukan peningkatan pada detail-detail yang dianggap perlu diperbaharui. Proses akan dilakukan secara terus menerus dalam satu produk dan dilakukan hingga didapat produk yang sesuai dengan keinginan dari *user* (Purtilo, Larson, & Clark, 1991).

**Gambar 1 Model Prototype**

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

**Perancangan Prosedur Yang Diusulkan**

Perancangan prosedur yang berjalan saat ini di HamsBreed Bandung masih menggunakan sistem manual yang dirasa kurang efektif dan efisien untuk di masa sekarang ini. Untuk itu prosedur yang diusulkan oleh penulis dalam proses penjualan, pembelian, dan persediaan harus dilakukan secara terkomputerisasi yang dimana terdapat sebuah aplikasi yang dapat mempermudah pelanggan, gudang, kasir dan owner dalam melakukan aktivitas bisnis serta terdapat sebuah database untuk penyimpanan data secara terkomputerisasi.

***Use Case Diagram* yang diusulkan**

Pada dasarnya *use case* sistem yang diusulkan tidak jauh berbeda dengan *use case* yang ada pada sistem yang berjalan. Perbedaan hanya terlihat pada terintegrasinya data dengan proses yang terkomputerisasi.

**Gambar 2 *Use Case* yang diusulkan**

**Objek Diagram yang diusulkan**

*Object diagram* dalah suatu diagram yang berfungsi untuk mengatur atribut, objek dan hubungan antara contoh dalam diagram, objek diagram juga dapat menampilkan struktur model sistem dalam waktu tertentu. Adapun objek diagram yang diusulkan sebagai berikut :

**Gambar 3 *Objek Diagram* yang diusulkan**

**Perancangan Input**

Perancangan input meliputi desain dari dokumen-dokumen. Inputan yang digunakan untuk menangkap data dan semua kode-kode yang digunakan. Dokumen ini sangat penting digunakan untuk menghasilkan output yang benar.

a. Rancangan *Form Login* Pelanggan

**Gambar 4 Rancangan *form login* pelanggan yang diusulkan**

b. Rancangan *Form Login User*

**Gambar 5 Rancangan *form login user* yang diusulkan**

c. Rancangan *form* laporan yang diusulkan

**Gambar 6 Rancangan *form* laporan yang diusulkan**

**Perancangan Output**

Perancangan output bertujuan untuk merancang keluaran yang dihasilkan oleh sistem informasi yang akan dibuat, sehingga sesuai dengan kebutuhan proses bisnis HamsBreed Bandung.

a. Rancangan Tampilan Pelanggan

**Gambar 7 Rancangan Tampilan Pelanggan yang diusulkan**

b. Rancangan Tampilan Kasir

**Gambar 8 Tampilan kasir yang diusulkan**

c. Rancangan Tampilan Gudang

**Gambar 9 Tampilan gudang yang diusulkan**

d. Rancangan Tampilan owner

**Gambar 10 Tampilan owner yang diusulkan**

**Perancangan Arsitektur Jaringan**

Sistem informasi penjualan, pembelian dan persediaan berbasis web ini dijalankan secara *offline* karena aplikasi ini hanya untuk HamsBreed Bandung. Dalam penggunaannya sistem ini dibedakan menjadi level owner, kasir, dan gudang dengan tujuan agar sistem dapat terkendali dan memudahkan dalam penggunaannya.

**Gambar 11 Arsitektur Jaringan yang diusulkan**

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan uraian pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam Sistem Informasi Penjualan, Pembelian, dan Persediaan di HamsBreed Bandung ini diperlukan sebuah analisis sistem, perancangan sistem, kemampuan dalam mengimplementasikan hasil rancangan sistem dengan mengaplikasikan bahasa

pemrograman dan pembangunan sistem database, serta melakukan pengujian terhadap implementasi sistem tersebut. Berikut ini adalah penjelasan yang dapat diuraikan :

1. Dengan adanya website sendiri HamsBreed dapat lebih mudah melakukan pemasaran dan promosi hamster atau produk kebutuhan hamster.
2. Dengan adanya sistem infrormasi penjualan, pembelian, dan persediaan Pengolahan data transaksi penjualan ke pelanggan dan pembelian ke supplier dapat dilakukan secara terkomputerisasi sehingga pencatatan data transaksi lebih akurat.
3. Perhitungan rekap penjualan, pembelian, dan persediaan lebih cepat dan akurat.
4. Dengan adanya sistem informasi ini nota pembelian dari tiap supplier akan tersimpan dalam database sehingga mudah dalam melakukan pencarian nota dari tiap supplier.

**Saran**

Berdasarkan aktivitas perancangan sistem, maka dihasilkan sebuah Sistem Informasi Penjualan, Pembelian, dan Persediaan. Aktivitas pengembangan sistem belum cukup sampai disini karena kebutuhan informasi dalam aktivitas penjualan, pembelian, dan persediaan akan terus bertambah. Untuk itu penulis mencoba memberikan saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Perlu adanya pembahasan proses pembayaran secara detail.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas aplikasi ataupun memperinci aplikasi penjualan, pembelian dan persediaan berbasis web tersebut.

**Kasus dan hasil pengujian**

Pengujian yang dilakukan menggunakan *blackbox*, dan dilakukan berdasarkan masing-masing halaman web yang terdapat pada aplikasi, dan berikut deskripsinya.

**Tabel 1 Pengujian *Login***

## v. DAFTAR PUSTAKA


Ristono.Agus .2009. Manajemen Persediaan, Yogyakarta: Graha Ilmu

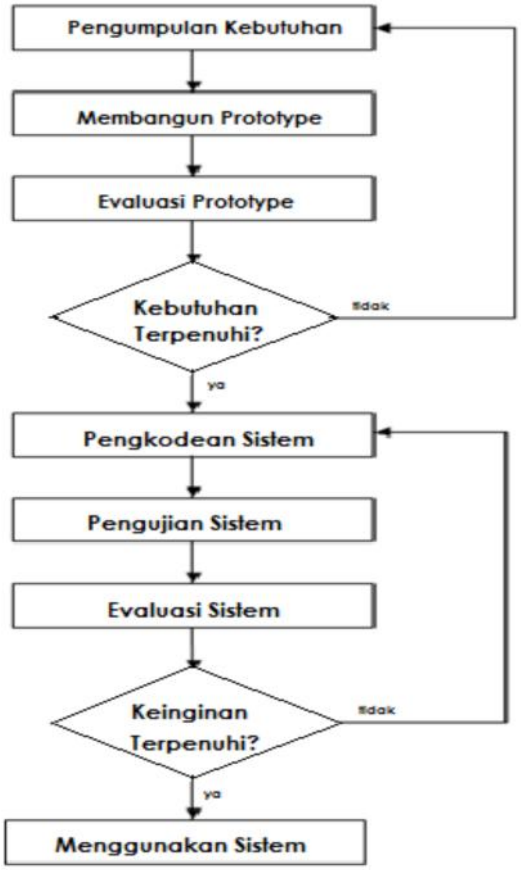
I Putu Agus Eka Pratama .2014. Sietem Informasi dan implementasinya, Bandung: Informatika

Chairul.Marom .2002. Sistem Akuntansi Perusahaan Dagang, Jakarta: PT.Grafindo

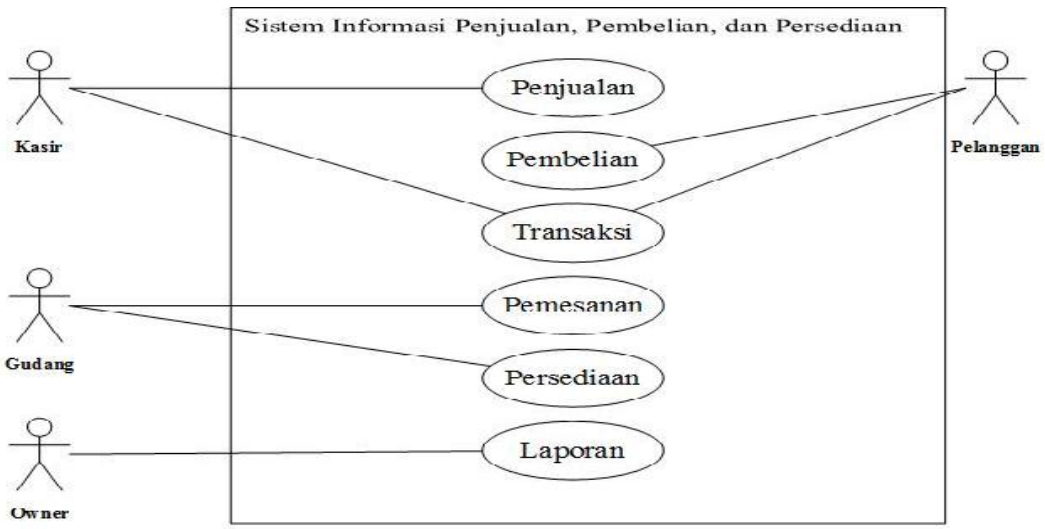
Mulyadi .2008. Sistem Akutansi Jakarta: Salemba Empat

Sutabri.Tata .2012. Analisis Sistem Informasi, Yogyakarta

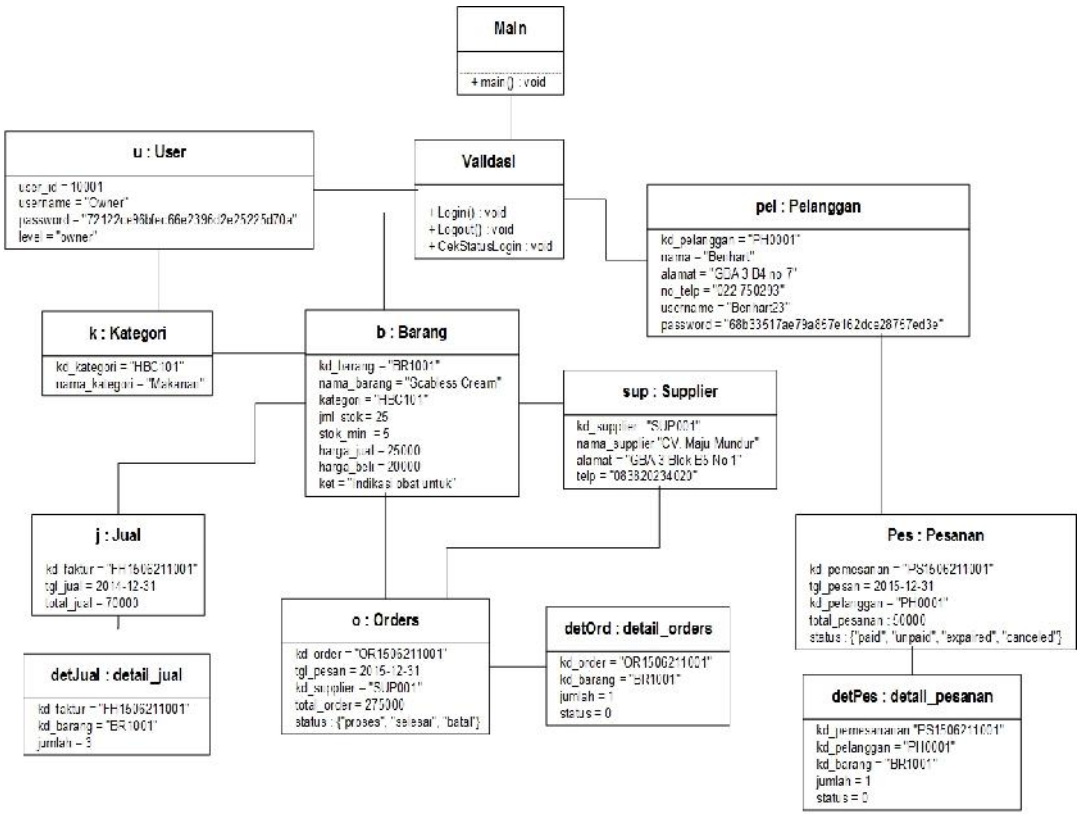
Yuhefizar, Mooduto dan Hidayat Rahmat. 2009. Cara Mudah Membangun Website Interaktif Menggunakan Content Management System Joomla (CMS), Jakarta: PT Elex Media Komputindo



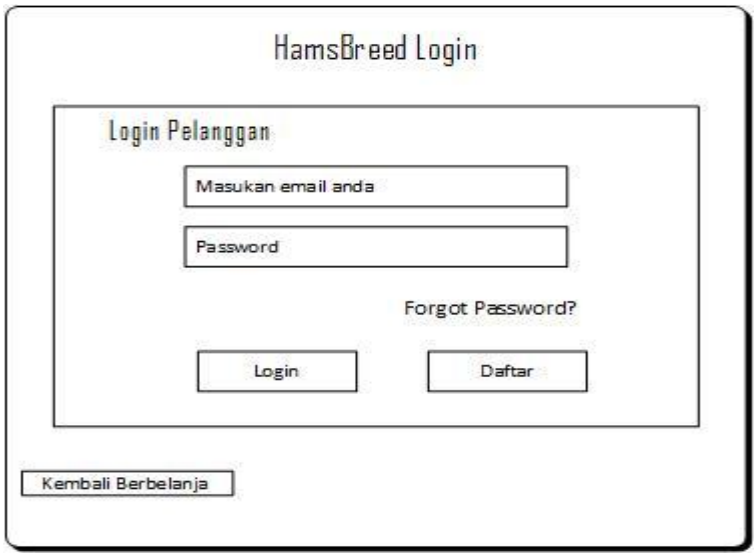

**Gambar 1 Model *Prototype***



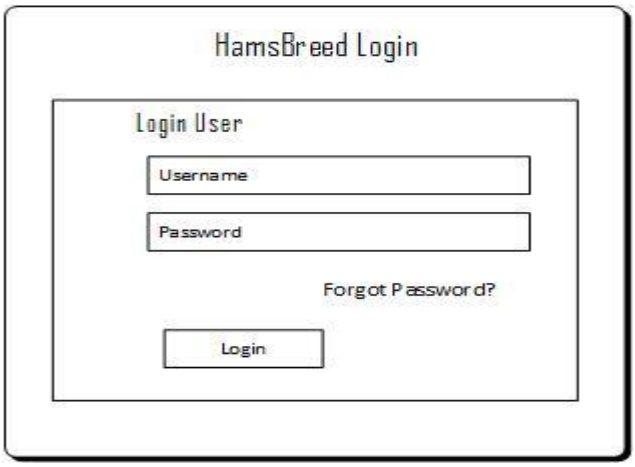

**Gambar 2 *Use Case Diagram* yang diusulkan**



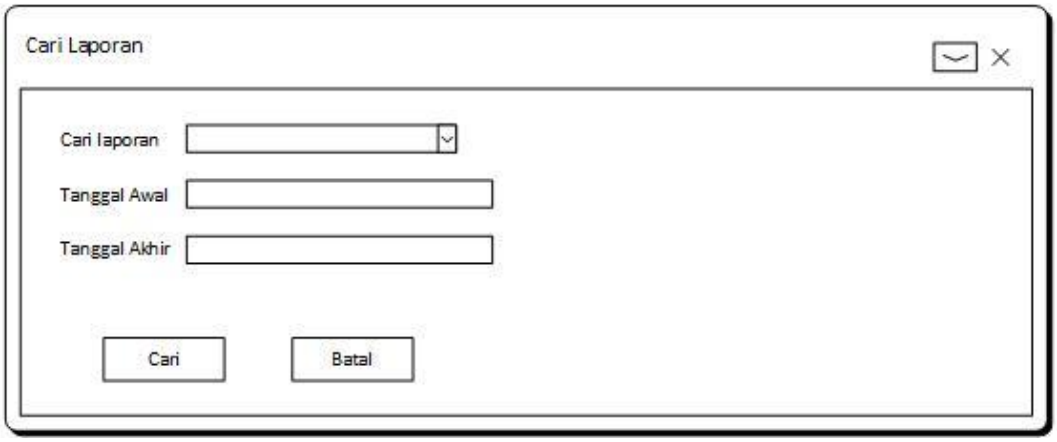

**Gambar 3 *Objek Diagram* yang diusulkan**



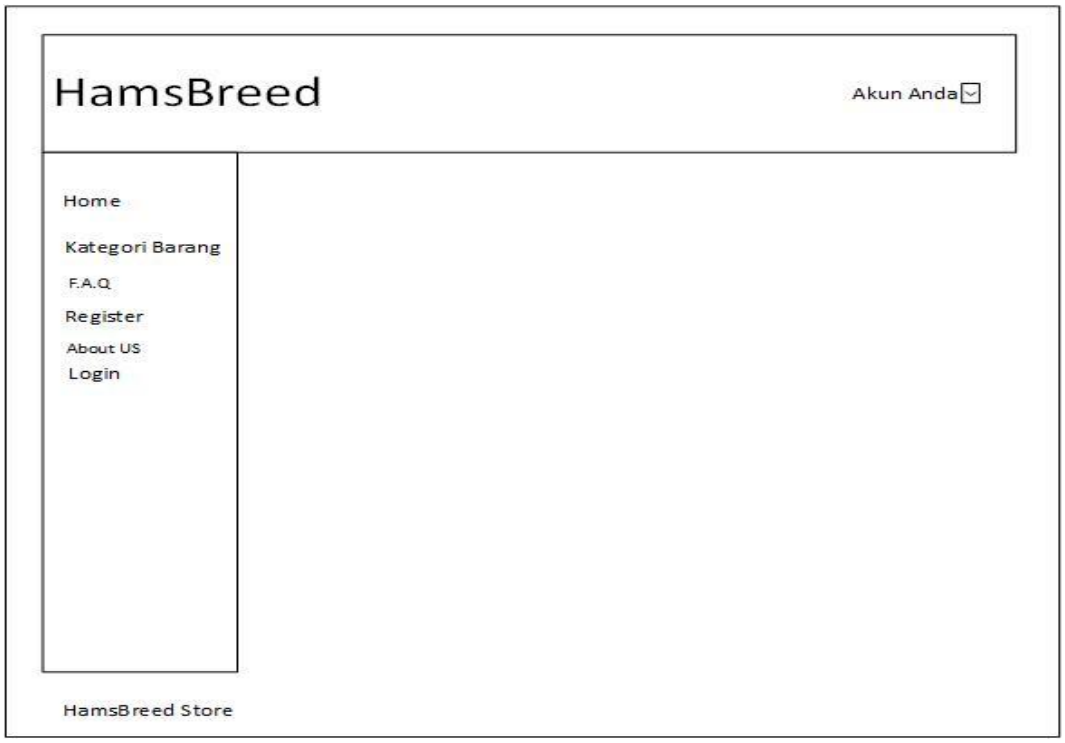

**Gambar 4 Rancangan *form login* pelanggan yang diusulkan**



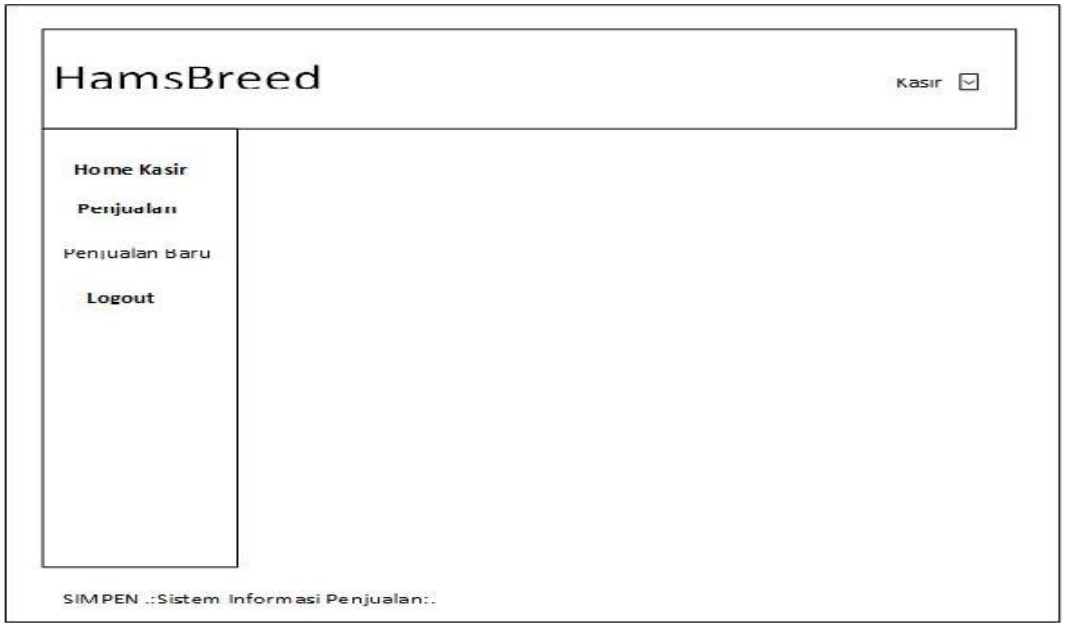

**Gambar 5 Rancangan *form login user* yang diusulkan**



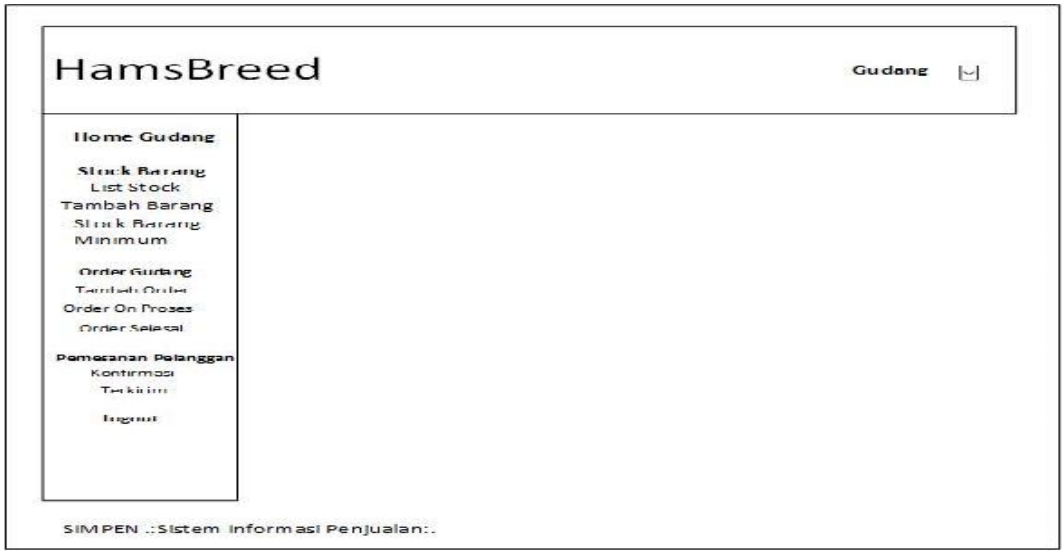

**Gambar 6 Rancangan *form* laporan yang diusulkan**



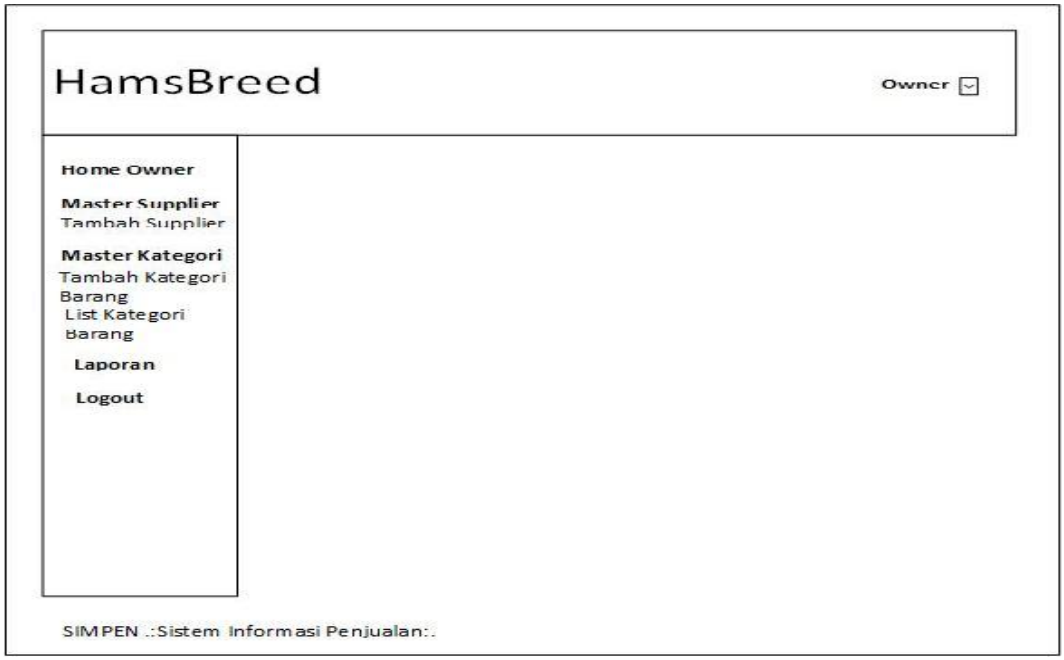

**Gambar 7 Rancangan tampilan pelanggan yang diusulkan**



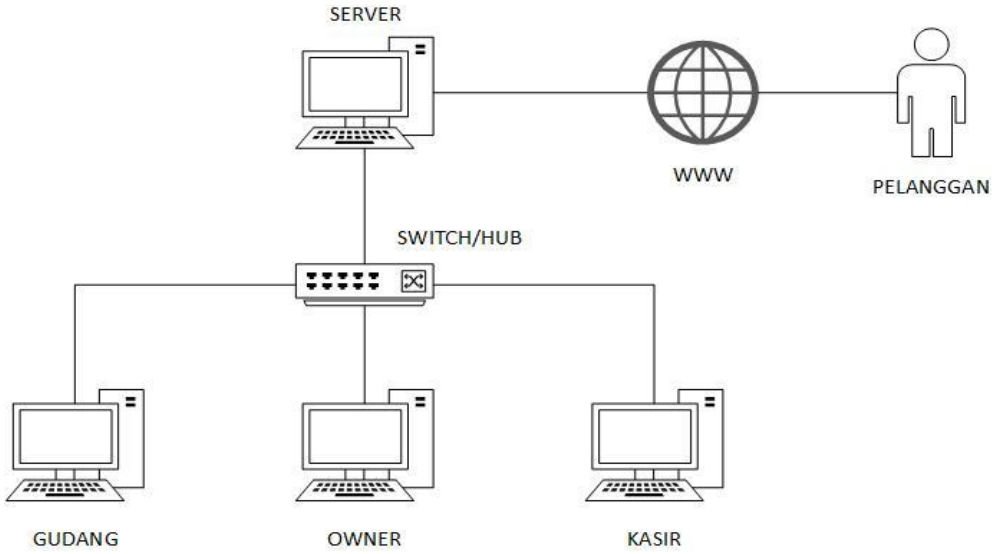

**Gambar 8 Rancangan tampilan kasir yang diusulkan**




**Gambar 9 Rancangan tampilan gudang yang diusulkan**




**Gambar 10 Rancangan tampilan owner yang diusulkan**




**Gambar 11 Arsitektur Jaringan yang diusulkan**

**Tabel 1 Pengujian *Login***

| Menu Yang Diuji | Butir Uji | Tingkat Pengujian | Jenis Penguji |
|---|---|---|---|
| *Login* | Hak akses pelanggan | Sistem | *Black Box* |
| *User* | Register, pemesanan, dan pembelian | Sistem | *Black Box* |
| Pesanan | Selesai dan pesan | Sistem | *Black Box* |